

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DAN MATEMATIKA  
BERBASIS OUTDOOR LEARNING DI SMP ALAM  
NURUL FURQON REMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**Saidah Marifah MZ**

NIM: 1903036040

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saidah Marifah MZ

NIM 1903036040

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN MATEMATIKA  
BERBASIS *OUTDOORLEARNING* DI SMP ALAM NURUL FURQON REMBANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Desember 2022

\_\_\_\_\_  
Pembuat Pernyataan,



Saidah Marifah Mz  
NIM: 1903036040

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamba Kus 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

## PENGESAHAN

Isi skripsi berikut ini:

Judul : Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika Berbasis *Outdoor Learning* di SMP Alam Nurul Furqan Rembang

Peneliti : Sa'idah Marifah MZ

NIM : 1903036040

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diajikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam, pada:

Semarang, 29 Desember 2022

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Wahyuni, M.Pd  
NIP.196803141995031001

Sekretaris Sidang

Dr. Fatmaji, M.Pd  
NIP.197704152007011032

Penguji Utama I

Dr. Abdul Wahid, M.Ag  
NIP.196911141994031003



Penguji Utama II

Agus Khumtifi, M.Ag  
NIP.197602262005011004

Pembimbing

Dr. Fatmaji, M.Pd  
NIP.197704152007011032

## NOTA DINAS

### NOTA DINAS

Semarang, 09 Desember 2022

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi ini dengan:

Judul : **Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika Berbasis *Outdoor Learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang**  
Nama : Saidah Marifah MZ  
NIM : 1903036040  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : MPI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah.

*Wasalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing,  


Dr. Fatkuroji, M.Pd  
NIP. 19770415200711032

## **MOTTO**

Jangan Pernah Mengkhianati Target

Jangan berhenti dan bersembunyi sebelum kamu bisa menggapai

Berusahalah dengan keras, Berdoalah dengan kencang, dan  
Serahkan semua kepada Allah SWT

## ABSTRAK

Judul : **MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DAN MATAEMATIKA BERBASIS  
*OUTDOOR LEARNING* DI SMP ALAM NURUL  
FURQON REMBANG**

Peneliti : Saidah Marifah MZ

NIM : 1903036040

Skripsi ini membahas tentang Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika Berbasis *Outdoor Learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya minat peserta didik dalam membaca dan menulis, lemahnya kemampuan peserta didik dalam menghitung atau matematika, dan merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field search*) yang menggunakan metode pengumpulan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai uji keabsahan data. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah: Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* meliputi kegiatan melihat minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik dan membuat modul ajar/RPP, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika meliputi pembelajaran di luar kelas dan dalam dan media pembelajaran yang digunakan dari alam, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika meliputi evaluasi secara internal, evaluasi soal dan kunci, dan evaluasi karakter peserta didik dan nilai rata-rata pembelajaran bahasa Indonesia dan Matematika.

**Kata Kunci:** Manajemen, Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Matematika, *Outdoor Learning*.

## TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi huruf Arab latin dalam tesis ini dipandu oleh SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk penelitian penyimpangan pasal (al-) sengaja dilakukan secara konsisten agar sesuai dengan teks bahasa Arab.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

### Bacaan Madd:

ã = a panjang

î = i panjang

û = u panjang

### Bacaan diftong:

au = ا و

ai = ا ي

iy = ا ي

## **KATA PENGANTAR**

*Assalaamu'alaikum wa rahmatullaahi wa barakaatuh*

Segala puji bagi Allah, sang pemilik semesta alam, yang selalu menganugerahkan rahmat-Nya yang tidak bisa dihitung oleh siapa pun. Allah tempat mengadu, memohon ampunan, memohon rahmat serta kasih sayang-Nya. Dengan ridla serta kekuasaan dan izin Allah, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat dan memberkahi para pembaca. Tak lupa pula haturkan salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Rasulullah yang terakhir yang diutus untuk membenahi dan menyempurnakan akhlak manusia (akhlaq). Orang yang paling berpengaruh di dunia yang syafaatnya telah diharapkan oleh ummatnya kelak di akhirat nanti. Semoga kita selalu bisa memetik dan mengikuti tindak tutur dan perilaku beliau untuk menjadi manusia yang sempurna.

Skripsi berjudul **MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN MATEMATIKA BERBASIS *OUTDOOR LEARNING* DI SMP ALAM NURUL FURQON REMBANG**. Hal ini merupakan salah satu upaya dan ikhtiar untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo yang dalam penelitian dan penyusunannya tentunya tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti hendak mengucapkan terima kasih kepada:



1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fatkuroji, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam sekaligus dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan kepada peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
4. Staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
5. Seluruh warga SMP Alam Nurul Furqan yang telah memberikan izin dan kesempatan, data dan waktunya kepada peneliti.
6. Ayahanda Jen, Ibunda Asniah, Kakak Amar, Rahma, Wahyu, Rama serta seluruh keluarga tersayang yang telah menyalurkan semangat, dukungan dan melangitkan do'a - do'a kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Ayah ideologis saya, Dr. Mohammad Nasih M.Si yang telah mengajarkan saya untuk menjadi pribadi yang memperjuangkan kepentingan banyak orang, tidak mementingkan diri sendiri.

8. Kakak ideologi saya, Mokhammad Abdul Aziz, M.Sos, M.E yang selalu mengajarkan kami untuk membuat target dan menjalankannya.
9. Keluarga Ideologis Pondok Monash Institute Semarang, khususnya Disciples angkatan 2019 atas kebersamaan dalam menempuh tugas akhir dan do'a yang dilantarkan.
10. Teman-teman mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam, khususnya kelas B 2019, atas dukungan dan do'anya.
11. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, atas do'a dan dukungannya.

Usaha keras dan doa akhirnya mencapai hasil yang mungkin tidak seberapa, namun peneliti sangat bersyukur karena akhirnya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Akhir kata, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SKEMA DAN TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
B. Kajian Pustaka .....	33
C. Kerangka Berpikir.....	37
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Jenis dan Sumber Data.....	43
D. Fokus Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Uji Keabsahan Data .....	47
G. Teknis Analisis Data.....	47

<b>BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Data .....	51
B. Analisis Data.....	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	81
C. Penutup .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR SKEMA DAN TABEL

Skema 2.1	Kerangka Berpikir .....	38
Tabel 4.1	Modul Ajar/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Alam Nurul Furqon Rembang .....	53
Tabel 4.2	Modul Ajar/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Matematika SMP Alam Nurul Furqon Rembang .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia: Pidato Persuasif .....	59
Gambar 4.2	Pelaksanaan Pembelajaran Matematika : Menghitung Diameter Lingkaran.....	60
Gambar 4.3	Evaluasi Internal Kesiapan Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika .....	64
Gambar 4.4	Hasil Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip wawancara dengan Kepala Sekolah ... .....	88
Lampiran 2	Transkrip wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia dan Matematika.....	89
Lampiran 3	Dokumentasi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika .....	93
Lampiran 4	Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika .....	95
Lampiran 5	Dokumentasi Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika.....	96
Lampiran 6	Surat Penunjukan Pembimbing .....	97
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian .....	98
Lampiran 8	Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian.....	99
Lampiran 9	Nilai Bimbingan Skripsi dari Pembimbing .	100
Lampiran 10	Sertifikat Imka.....	101
Lampiran 11	Sertifikat Toefl .....	102
Lampiran 12	Sertifikat PPL .....	103
Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian.....	104

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mata pelajaran yang paling penting pada setiap jenjang pendidikan di setiap negara adalah mata pelajaran matematika. Adapun yang menjadi bukti bahwa matematika ini sangat penting ialah mata pelajaran matematika dijadikan sebagai kompetensi dasar pada *Programme for Internasional Student Assessment (PISA)* yang pengikutnya terdiri dari 6.000.000 dari 78 negara. Menurut hasil PISA 2018, kemampuan peserta didik Indonesia dalam hal itu memperoleh skor di bawah rata-rata OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Development*) dari segi membaca, matematika, dan sains.<sup>1</sup> Kemudian, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Programme for Internasional Student Assessment (PISA)* yang dirilis oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019 bahwa tingkat Literasi Indonesia saat penelitian di 70 negara itu terletak pada peringkat 62.

---

<sup>1</sup> OECD, PISA 2018 Assessment and Analytical Framework. 2019.



Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada pada masyarakat Indonesia ialah rendahnya tingkat membaca/menulis dan matematika yang disebabkan oleh rendahnya minat baca dan lemahnya kemampuan dalam menghitung. Menilik data rendahnya masyarakat Indonesia dalam hal membaca, menulis, dan menghitung menjadikan peneliti hendak menelusuri hal tersebut terhadap Santri Remaja (SANJA) di SMP, yakni SMP Alam Nurul Furqon Rembang. Santri Remaja (SANJA) merupakan sebutan bagi peserta didik di SMP Alam Nurul Furqon Rembang. Pembelajaran yang mengajarkan hal tersebut adalah Bahasa Indonesia dan Matematika. Pembelajaran tersebut dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas Literasi wajib dan Literasi keahlian serta Numerasi wajib dan Numerasi keahlian. Kelas Literasi wajib dijadwalkan dua pertemuan dalam seminggu begitu pun kelas Numerasi wajib, yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik.

Dalam hal ini, SMP Alam Nurul Furqon juga mengadakan kelas Literasi keahlian dan Numerasi keahlian. Peserta didik tidak dipaksakan untuk mengikuti kelas tersebut, karena kelas Literasi keahlian dan Numerasi keahlian bersifat pilihan. Jika peserta didik tertarik, maka diperbolehkan ikut kelas tersebut, begitu

pun sebaliknya jika tidak tertarik maka tidak dipaksa untuk ikut. Adapun kelas Literasi keahlian (Jurnalistik) hanya diikuti oleh 3 peserta didik dari 74 jumlah peserta didik yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti kelas Literasi keahlian (Bahasa Indonesia) yang mencakup membaca dan menulis sangat kurang. Padahal adanya keinginan baca yang kuat dapat memberikan pengetahuan bagi peserta didik dalam memahami tata bahasa yang baik dan benar. Jika masalah kurangnya minat dalam membaca itu dapat dihilangkan, maka peserta didik pun mampu menuliskan apa yang telah dibaca, selain itu peserta didik mampu mengembangkan teks bacaan tadi dalam tulisan atau mampu menerapkan konteks yang ada dalam bacaan tersebut.

Sedangkan kelas Matematika (Numerasi atau menghitung seharusnya menjadi ilmu dasar yang telah melekat dan dipahami dalam diri peserta didik saat menempuh pendidikan dasar (SD), karena ilmu menghitung merupakan modal dalam melaksanakan segala kegiatan, seperti berwirausaha. Realita yang ikut dalam kelas Numerasi keahlian (matematika) berjumlah 9 peserta didik dari 74 peserta didik dan masih ada beberapa peserta didik yang belum hafal perkalian dan masih kesulitan dalam menghitung penjumlahan puluh.

Selain itu, banyak fakta yang menerangkan bahwa peserta didik di zaman sekarang cenderung merasa bosan atau jenuh belajar saat guru mengajar di kelas. Hal itu mengakibatkan peserta didik izin keluar dan tidak kembali ke kelas (bolos), peserta didik lebih suka untuk mengunjungi dunia yang menurutnya lebih menantang dibandingkan belajar dan mendengarkan penjelasan guru di kelas.<sup>2</sup> Sedangkan peserta didik di SMP Alam Nurul Furqon Rembang merasa bosan dan jenuh sehingga tidak mengikuti pembelajaran yang diberikan dengan nyaman dan tenang. Sebab itu, Guru sebagai penggerak dalam mengatasi masalah tersebut harus mampu mendesain dan menciptakan proses pembelajaran yang tidak membosankan atau menjenuhkan di sekolah. Salah satu cara mengatasi hal itu ialah memilih metode pembelajaran yang menarik. Salah satu metode pembelajaran yang menarik dan dapat mencapai kompetensi di atas melalui pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*).

Pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) menurut (Nisa, 2015) ialah mampu mengembangkan keterampilan sosial, kerja sama, dan komunikasi yang

---

<sup>2</sup> Iriany, "Pengelolaan Pembelajaran Luar Kelas Untuk Penguatan Karakter", ([PENGELOLAAN PEMBELAJARAN LUAR KELAS UNTUK PENGUATAN KARAKTER | Blog Rumah Belajar \(kemdikbud.go.id\)](#), 21, 2022).

lebih baik. Pengertian tersebut ditambah dan diperkuat lagi oleh (Febriandi, 2018) bahwa *outdoor learning* merupakan sebuah aktivitas yang dilaksanakan di luar kelas atau sekolah yang menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik, boleh dilaksanakan di tempat mana pun yang menegaskan pada proses pembelajaran serta berdasarkan fakta konkret yang mata pelajarannya bisa dialami secara langsung oleh peserta didik.<sup>3</sup> Jika demikian pembelajaran yang telah diterima dan dialami dapat membekas serta memberikan makna dalam ingatan peserta didik. Proses pembelajaran di luar kelas, luar sekolah, dan alam ini lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat memberi kesan dan makna yang berbeda bagi peserta didik dan guru.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *outdoor learning* merupakan sebuah aktivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas atau di luar sekolah yang membawa peserta didik menyatu dan belajar dengan alam. Melalui penerapan *outdoor learning* itu dapat memberi manfaat

---

<sup>3</sup> Clementin Juni Antari, Agus Triyogo, Asep Sukenda Egok, “*Penerapan Model Outdoor Learning pada Pembelajaran Tematik Siswa di Sekolah Dasar*”, Jurnal Basicedu, Vol 5 No 4 Tahun 2021, hlm. 3.

kepada peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan bahkan mampu memahami alam sekitar. Jika perasaan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan senang, maka dapat mendorong rasa keinginan dalam diri mereka untuk belajar secara kreatif, bebas berpendapat serta berkreasi.

Berdasarkan masalah yang peneliti jelaskan di atas, SMP Alam Nurul Furqon Rembang menerapkan *outdoor learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika. Pembelajarannya dilaksanakan di Gazebo, Rumah Papua Nufo, dan Kapal Nufo. Bahkan, sesekali di area *farm* atau kandang peternakan Nufo. Saat pembelajaran, peserta didik tidak hanya membaca dan menganalisis bacaan namun juga dibiasakan oleh guru atau pengampunya untuk membaca fenomena kealaman yang ada di sekitar. Beberapa contoh membaca fenomena alam di antaranya adalah mampu menyiratkan prosesi yang ada di peternakan dalam bentuk tulisan, mampu belajar menyusun dana pengeluaran dan pemasukan untuk berwirausaha, bisa menjelaskan nilai guna tanaman obat keluarga (TOGA) dalam bentuk lisan dan tulisan, aktif menjawab setiap permasalahan yang berkaitan dengan limbah dan polusi lingkungan, mendramakan salah satu kejadian yang ada dalam al-Qur'an surat Yuusuf, serta

mempraktikkan tata cara bicara yang santun dengan warga sekitar Nufo.

Semua kegiatan pendidikan dan proses pembelajaran di sekolah dapat terlaksana jika unsur-unsur pendidikan terpenuhi, yaitu peserta didik, pendidik, interaksi edukatif antar peserta didik dengan pendidik, materi atau isi pendidikan, dan konteks yang mempengaruhi pendidikan seperti alat dan metode pendidikan dan lingkungan pendidikan. Jika semua unsur telah terpenuhi maka proses pembelajaran di sekolah dapat terlaksana. Pendidikan atau proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, tentunya harus memiliki sistem manajemen yang baik pula. Pendidikan tanpa manajemen atau perencanaan maka tidak akan dapat mencapai hasil dari tujuan pendidikan tersebut. Sebab dengan manajemen kita bisa merancang, melaksanakan serta mengevaluasi sistem pembelajaran dan metode pembelajaran dengan baik.

Sedangkan manajemen menurut Imron, sebagaimana yang dikutip oleh Pratiwi Bernadetta Purba, ialah *management is the accomplishing of the predetermined objective through the effort of other people*. Makna dari pengertian di atas menerangkan bahwa manajemen ialah suatu pencapaian yang dihasilkan dengan

melalui usaha.<sup>4</sup> Menilik pengertian dari manajemen, peneliti menyimpulkan bahwa untuk melakukan suatu kegiatan harus menggunakan usaha dengan cara mempersiapkan segalanya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. <sup>5</sup>Sedangkan manajemen pembelajaran menurut Rohman dan Sofan, suatu kegiatan yang mengatur tentang bagaimana mengajarkan peserta didik yang diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan penilaian untuk mencapai hasil dan tujuan-tujuan dari pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk memilih SMP Alam Nurul Furqon Rembang sebagai objek penelitian tugas akhir ini. Peneliti hendak meneliti bagaimana manajemen pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika di SMP Alam Nurul Furqon Rembang mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang metode pembelajarannya berbasis pada *outdoor learning*.

---

<sup>4</sup> Pratiwi Bernadetta Purba, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 94-95.

<sup>5</sup> Muhammad Rohman, Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan*, (Riau: Prestasi Pustakarya, 2012), hlm. 250-251.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang.



Melalui hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru dan memberi manfaat bagi para pembaca, seperti:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah jumlah karya ilmiah dalam ekspansi keilmuan.
  - b. Memberikan partisipasi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan terutama dalam aspek manajemen merdeka belajar Literasi-Numerasi serta bagi peneliti khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan bahan informasi kepada kepala sekolah SMP Alam Nurul Furqon Rembang dalam mengembangkan manajemen pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang. Sedangkan manfaat untuk sekolah lain ialah dapat mengambil contoh dan gambaran mengenai penerapan manajemen pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika

berbasis *outdoor learning* yang ada di SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat membantu peserta didik agar dapat merasakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* dengan merasa senang, bahagia, dan memberikan motivasi untuk belajar lebih giat lagi.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui dan memahami konsep manajemen Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang diterapkan di SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

d. Bagi Pembaca

Memberikan gambaran dan konsep manajemen pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* yang ada di SMP Alam Nurul Furqon Rembang, serta memberikan manfaat dan bisa menjadi referensi yang baik untuk para pembaca atau lembaga pendidikan lainnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Konsep Manajemen

###### a. Pengertian Manajemen

Parker (Stoner dan Freeman) sebagaimana dikutip oleh Usman Husnain dalam bukunya bahwa manajemen adalah seni dalam mengadakan pekerjaan dengan melalui orang-orang. Sapre juga mengatakan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk implementasi sumber daya suatu organisasi secara efektif dan efisien untuk menggapai tujuan organisasi.<sup>6</sup> Menilik dari definisi di atas memberikan petunjuk bahwa manajemen bisa dilihat dari empat pandangan. Pertama, situasional dalam arti dalam menerapkan berbagai teori harus disandingkan oleh cara menggerakkan orang lain supaya berkenan dan mampu membuat karya untuk kepentingan organisasi.

Kedua, organisasional dalam arti sekelompok orang yang memiliki kedudukan di beragam tingkat kepemimpinan dan sekelompok yang lain memiliki

---

<sup>6</sup> Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan, ed. 4, cet. 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm. 6

tanggung jawab utama dalam menyelenggarakan beragam kegiatan operasional. Ketiga, kesuksesan organisasi merupakan gabungan antara kemampuan manajerial dan keterampilan teknis para penyelenggara kegiatan operasional. Keempat kelompok manajerial dan kelompok penyelenggara memiliki tanggung jawab di masing-masing bidang yang secara konseptual dan teoritikal bisa dipisahkan, tetapi secara operasional menyatu di berbagai tindakan dalam rangka pencapaian tujuan.<sup>7</sup>

George R. Terry berpendapat bahwa manajemen merupakan cakupan kegiatan atau aktivitas untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh masing-masing individu dalam menyumbangkan usaha atau upaya yang terbaik dengan melalui tindakan-tindakan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>8</sup> Hal itu mencakup pengetahuan mengenai apa yang harus dilakukan, menentukan cara bagaimana melaksanakannya,

---

<sup>7</sup> Nur Arifah, “*Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Madrasah*”, Vol. 4, Taffaquh: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman, 2016, hlm. 44.

<sup>8</sup> Alfian Erwinsyah, “*Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru*”, Vol 5, TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2017, hlm. 70.

mengerti dengan baik bagaimana cara melakukannya dan mampu mengukur efektivitas dari usaha-usaha. Sedangkan menurut Gulick bahwa manajemen adalah ilmu pengetahuan yang menerangkan tentang bagaimana sistem yang lebih berfaedah untuk manusia.<sup>9</sup>

#### b. Fungsi Manajemen

Pada hakikatnya fungsi manajemen adalah tugas pokok yang wajib dijalankan oleh pemimpin dalam setiap organisasi tanpa terkecuali. Adapun jenis dari Fungsi manajemen ada persamaan dan perbedaan pendapat. Nugroho (1998:6) mengemukakan syarat minimal yang harus dicantumkan dalam organisasi atau sekolah adalah fungsi-fungsi dasar manajemen dengan POAC, yakni *planning, organizing, actuality dan controlling*. Sedangkan yang mengembangkan tujuh prinsip atau fungsi manajemen yang dikenal dengan sebutan POSDCoRB adalah Luther H. Gullick.

POSDCoRB adalah akronim dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *staffing* (penyusunan personalia), *directing* (pengarahan),

---

<sup>9</sup> Setio Nugroho, “*Manajemen Persatuan Renang Seluruh Indonesia Kabupaten Cilacap*”, Vol 4, No. 2, JUDIKA, 2016, hlm. 246.

*coordinating* (pengkoordinasian), *reporting* (penyusunan laporan), dan *budgeting* (pendanaan).<sup>10</sup>

Adapun penjelasan mengenai fungsi di atas sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan suatu fungsi yang pertama dan paling utama di setiap kegiatan. Perencanaan ini berfungsi untuk merumuskan pertanyaan 5W1H yakni apa (*what*) yang akan dilakukan, kenapa atau mengapa (*why*) hal tersebut dilakukan, siapa (*who*) yang melakukan kegiatan tersebut, di mana (*where*) kegiatan itu dilakukan, kapan (*when*) kegiatan itu dilakukan dan bagaimana (*how*) melakukan kegiatan tersebut.<sup>11</sup>

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah salah satu fungsi manajemen yang mengatur dalam hal pengelompokan orang, mendelegasikan atau menentukan jalur wewenang/tanggung jawab,

---

<sup>10</sup> Setio Nugroho, *Manajemen Persatuan Renang...*, hlm. 247.

<sup>11</sup> Noer Rohmah, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Malang: Madin, 2017), hlm. 26.

sistem komunikasi dan pembagian tugas yang sesuai dengan potensi per individu.<sup>12</sup>

### 3) Penyusunan Personalia (*Staffing*)

Penyusunan Personalia/staff adalah pembagian posisi personalia pada manajemen sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing personil. Selain itu penyusunan personalia itu juga merupakan perekrutan dan mempekerjakan personalia untuk terlaksananya pekerjaan atau kegiatan yang penting.

### 4) Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan adalah kegiatan pimpinan yang memberikan bimbingan atau arahan serta petunjuk kepada anggotanya dalam melaksanakan tugas dan berusaha akan terciptanya kesatuan kepentingan sehingga dapat mencapai tujuan. Selain itu, pemimpin mengawasi para anggotanya dalam proses-proses aktual dalam melakukan tugas-tugas.

---

<sup>12</sup> Setio Nugroho, *Manajemen Persatuan Renang...*, hlm. 249.

5) Pengoordinasian (*Coordinating*)

Pengoordinasian berasal dari kata koordinasi yang berarti melakukan suatu kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan strategi. Selain itu, pengoordinasian adalah usaha dalam mewujudkan kerja sama yang selaras dan tertib supaya tujuan suatu organisasi dapat tercapai.

6) Penyusunan Laporan (*Reporting*)

Penyusunan laporan adalah membuat susunan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh masing-masing fungsi organisasi, setelah itu melaporkan hasil tersebut kepada petinggi-petinggi yang memiliki wewenang dalam hal itu. Adanya penyusunan laporan ini dapat memberikan gambaran atas hasil pelaksanaan yang telah diselenggarakan.<sup>13</sup>

7) Pendanaan (*Budgeting*)

Pendanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang mengatur tentang pembuatan dana atau anggaran, mulai dari rancangan belanja, gambaran tentang pemasukan dana, penerimaan

---

<sup>13</sup> Setio Nugroho, *Manajemen Persatuan Renang...*, hlm. 250-251.



dana, dan pengeluaran dana yang ada di masing-masing bidang.

Namun dalam penelitian ini, peneliti bermaksud menggunakan 3 fungsi dari manajemen, yaitu:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan fungsi yang pertama dan paling utama di setiap kegiatan-kegiatan. Perencanaan ini berfungsi untuk merumuskan pertanyaan 5W1H yaitu apa (*what*) yang akan dilakukan, kenapa atau mengapa (*why*) hal tersebut dilakukan, siapa (*who*) yang melakukan kegiatan tersebut, di mana (*where*) kegiatan itu dilakukan, kapan (*when*) kegiatan itu dilakukan dan bagaimana (*how*) melakukan kegiatan tersebut.<sup>14</sup>

2) Pelaksanaan (*Actuating*)

Kegiatan tidak dapat terlaksana jika tidak ada yang memimpin atau melaksanakannya, maka dari itu pemimpin atau pelaksana merupakan hal terpenting di antara fungsi lainnya. Terry dalam buku Noer Rohmah dan

---

<sup>14</sup> Noer Rohmah, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Malang: Madin, 2017), hlm. 26.

Zaenal Fanani mengemukakan bahwa *actuating* atau pelaksanaan adalah usaha untuk membuat perencanaan dapat terlaksana dengan melalui pengarahan atau penyemangat kepada para staff atau anggota supaya dapat menyelesaikan kegiatan dengan optimal, efisien, dan efektif yang sesuai dengan peran serta tanggung jawabnya.<sup>15</sup>

### 3) Evaluasi atau Penilaian (*Evaluating*)

Dalam harfiah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation*. Sedangkan dalam bahasa Arab yaitu *al-taqdir*, dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Lessinger 1973 (Gibson, 1981:374) mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu proses penilaian dengan membandingkan tujuan yang diinginkan dengan kemajuan atau pencapaian nyata yang dicapai.<sup>16</sup> Menilik dari pengertian di atas bahwa evaluasi atau penilaian merupakan cara melihat dan membandingkan hasil dari kegiatan tersebut dengan bertujuan untuk memperbaiki

---

<sup>15</sup> Noer Rohmah, *Pengantar Manajemen...*, hlm. 56.

<sup>16</sup> Sukatin, dkk, *Manajemen dan Evaluasi Kerja* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 99.

kekurangan dan mempertahankan yang sudah baik untuk mencapai tujuan kegiatan dengan sempurna.

## **2. Konsep Manajemen Pembelajaran**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Menurut tim pengembang mata kuliah dasar profesi (MKDP) menerangkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik atau guru untuk membelajarkan atau memberikan kegiatan belajar atau bahan ajar kepada siswa yang belajar.<sup>17</sup> Sedangkan E. Mulyasa menjelaskan bahwa pada hakekatnya pembelajaran adalah hubungan atau interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitarnya sehingga adanya perubahan pada perilaku ke arah yang lebih baik.<sup>18</sup>

Dalam melaksanakan pembelajaran, tugas pendidik atau guru yang paling utama ialah mampu mengatur lingkungan, sehingga hal itu dapat menunjang adanya perubahan sikap bagi peserta didik atau murid.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 128.

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 100.

<sup>19</sup> E. Mulyasa, *Implementasi KTSP, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 255.

Dalam hal belajar dan proses pembelajaran, Islam telah memberi petunjuk, sebagaimana Allah SWT telah berfirman dalam QS. Ali-Imran ayat 164 :

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Artinya: Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.<sup>20</sup>

b. Tahap-tahap dalam Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran tentunya harus ada pengelolaan kelas. Tenaga pendidik melakukan pengelolaan dengan cara melaksanakan suatu proses atau tahapan kegiatan yang diawali dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sehingga semua yang telah dilakukan menjadi satu kesatuan yang utuh dan

---

<sup>20</sup> Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, Manajemen Pondok Pesantren, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), hlm. 298.

saling berkaitan.<sup>21</sup> Adapun dari ketiganya akan diterangkan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peserta didik mencoba merencanakan implementasi mempelajari atau menyusun RPP secara terstruktur dan terukur, yang disesuaikan dengan kurikulum, keadaan sekolah, dan kebutuhan siswa, sehingga rencana tersebut mampu mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.<sup>22</sup> Pada tahap ini diawali dengan menentukan kompetensi yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah untuk mewujudkan konsep pembelajaran dalam bentuk kepribadian. Dalam pendidikan berbasis kompetensi, pembelajaran merupakan rangkaian upaya pembelajaran yang dilakukan secara sistematis secara berurutan yang meliputi tahapan persiapan, penyajian, penerapan dan penilaian.

---

<sup>21</sup> Euis Karwati dan Donni Juni Riansa, *Manajemen Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 42

<sup>22</sup> Euis Karwati dan Donni Juni Riansa, *Manajemen Kelas...*, hlm. 66

### 3) Tahap Evaluasi

Evaluasi dan perbaikan perlu dilaksanakan sebagai upaya proses yang berkesinambungan untuk memperbaiki proses belajar dan mengarahkan pertumbuhan siswa. Adapun kaitannya dengan pembelajaran berbasis pendekatan kompetensi, evaluasi dilakukan untuk menggambarkan perilaku hasil belajar (*Behaviour outcomes*) dengan respon siswa yang dapat diberikan berdasarkan apa yang dihasilkan dari belajar.<sup>23</sup>

Jadi kesimpulannya adalah proses belajar mengajar itu tanpa suatu tahapan sistem pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Maka pelaksanaan pembelajaran tidak akan terorganisir secara optimal dan teratur. Adanya suatu tahapan tersebut akan membuat proses belajar mengajar mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan.

#### c. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Setelah menilik makna dari manajemen dan pembelajaran, maka dapat dipahami dan diambil kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran seperti

---

<sup>23</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Meyenangkan* (Bandung: Remaha Rosdakarya, 2011), hlm. 99.

yang dikemukakan oleh Reigeluth yang dikutip oleh Syafaruddin dan Irwan bahwa manajemen pembelajaran adalah berkaitan dengan pemahaman, peningkatan, dan pelaksanaan dari pengelolaan atau pengaturan pada program pengajaran yang dilakukan.<sup>24</sup>

Manajemen pembelajaran lebih condong ke segala hal dilakukan oleh guru, mulai dari sebelum pembelajaran, selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, dan setelah pembelajaran selesai. Semua aspek ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk studi selanjutnya.

d. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah kemampuan atau keterampilan yang diharapkan dimiliki siswa setelah mereka melakukannya proses pembelajaran tertentu.

### **3. Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika**

a. Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa pada dasarnya adalah sistem simbol yang ada di alam, dan seluruh simbol yang ada di alam pada dasarnya adalah bahasa. Karena bahasa adalah simbol,

---

<sup>24</sup> Syafaruddin, Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 77.

maka di alam tidak hanya manusia yang berbicara.<sup>25</sup> Jadi semua Makhluk di alam memiliki bahasa hanya dengan simbol yang berbeda. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, saat berkomunikasi atau berbicara terkadang ada bahasa yang berbeda sehingga terkadang menyebabkan tidak mengerti maksud bahasanya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi karya sastra Indonesia. Adapun pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dibagi menjadi empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Empat keterampilan berbahasa dimasukkan ke dalam ruang lingkup komponen keterampilan berbahasa dan kemampuan sastra. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya sendiri, budaya, dan budaya orang lain, mengekspresikan ide dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut,

---

<sup>25</sup> Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa (Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 23.



dan menemukan dan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

b. Konsep Dasar Pembelajaran Matematika

Bila ditelaah lebih jauh tentang pengertian matematika, maka kita harus mengacu pada asal kata matematika. Matematika diambil dari salah satu kata dalam bahasa latin “mathemata” yang berarti “sesuatu untuk dipelajari”. Sedangkan matematika dalam bahasa Belanda disebut “wiskunde” yang berarti “ilmu pasti”.

Jadi secara umum arti matematika adalah ilmu pasti berkaitan dengan penalaran. Matematika adalah ilmu yang mendasari kehidupan manusia. Dari penemuan awal, matematika terus berkembang secara dinamis seiring dengan perubahan waktu. Perkembangannya tidak pernah berhenti karena Matematika akan terus dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Artinya matematika adalah ilmu pasti berkaitan dengan penalaran. Matematika adalah ilmu yang mendasari kehidupan manusia. Dari penemuan awal, matematika terus berkembang secara dinamis seiring dengan perubahan waktu. Perkembangannya tidak pernah berhenti karena Matematika akan terus dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

c. Tujuan Manajemen Pembelajaran

Segala kegiatan yang dilakukan pasti akan memiliki tujuan yang akan dicapai, hal itu serupa dengan manajemen pembelajaran yang mempunyai tujuan yang akan dicapai atau ditargetkan. Adapun tujuan manajemen pembelajaran yang dikemukakan oleh Rohman dan Sofan yaitu:<sup>26</sup>

- 1) Untuk mengelola pembelajaran desain (design)
- 2) Untuk mengelola implementasi kurikulum pembelajaran.
- 3) Untuk mengelola pelaksanaan evaluasi kurikulum/pembelajaran.
- 4) Untuk mengelola perumusan penetapan kriteria dan implementasi kurikulum kelas/kelulusan dalam pembelajaran.

---

<sup>26</sup> Muhammad Rohman, Sofan Amri, *Manajemen,...*  
hlm. 251.

- 5) Untuk mengelola pengembangan bahan ajar, media dan sumber belajar.
- 6) Untuk mengelola pengembangan ekstrakurikuler dan ko-kurikuler.
- 7) Untuk mengatur pelaksanaan uji coba atau pembelajaran yang diprakarsai oleh pemerintah pusat.

#### 4. Konsep *Outdoor Learning*

##### a. Pengertian *Outdoor Learning*

Setiyorini mengemukakan bahwa *outdoor learning* adalah pendidikan yang dilaksanakan di luar kelas atau sekolah yang mengikutsertakan pengalaman yang juga butuh akan partisipasi para peserta didik untuk mengikuti segala tantangan dalam bertualang seperti mendaki gunung, heking, camping dan lain-lain. Selain itu, *outdoor learning* menurut Febriandi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau sekolah, serta dapat memberikan peserta didik dapat merasa senang dan tertarik saat mengikuti pembelajaran secara langsung. Hal ini diharapkan peserta didik bisa membangun pesan dan kesan dalam memori atau pikirannya.<sup>27</sup>

*Outdoor learning* menurut Komarudin ialah kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas contoh bermain dan belajar di lingkungan sekolah,

---

<sup>27</sup> Clementin Juni Antari, dkk..., "*Penerapan Model outdoor learning pada Pembelajaran Tematik Siswa di Sekolah Dasar*", Jurnal Basicedu, Vol. 5, No.4, 2021, hlm. 2211.

taman, perkampungan, sawah dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

b. Tujuan *Outdoor Learning*

Husamah mengemukakan bahwa tujuan dari *Outdoor Learning* supaya peserta didik dapat beradaptasi dengan lingkungan serta alam sekeliling, dapat mengetahui urgensinya tentang keterampilan hidup, pengalaman hidup di lingkungan dan alam.<sup>29</sup> Secara umum tujuan *Outdoor Learning* yakni sebagai berikut:

- 1) Memberikan ruang kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuan serta kreativitas peserta didik dengan seluas-luasnya di alam bebas.
- 2) Membentuk sikap dan mental peserta didik
- 3) Menimbulkan kesadaran peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya.
- 4) Mengembangkan potensi setiap peserta didik supaya menjadi manusia yang sempurna
- 5) Mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan mata pelajaran yang telah dipahami di lingkungan atau alam terbuka

---

<sup>28</sup> Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, (Jakarta: prestasi pustaka, 2014), hlm. 19.

<sup>29</sup> Husamah, *Pembelajaran Luar...*, hlm. 20.

- 6) Menyokong keterampilan serta minat peserta didik
- 7) Meninggikan kesadaran peserta didik tentang cara menghargai alam dan lingkungan serta perbedaan ras, suku, bahasa, agama dan lain-lain.
- 8) Mempromosikan berbagai kegiatan di luar kelas hingga membuat pembelajaran lebih efektif
- 9) Memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan.<sup>30</sup>

c. Manfaat *Outdoor Learning*

Metode *outdoor learning* dilakukan dengan menggunakan alam menjadi sumber belajar. Manfaat dari *Outdoor Learning* yaitu:

- a. Melalui metode *outdoor learning* akan memberikan manfaat kepada para guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih variatif
- b. Melalui metode *outdoor learning* akan membuat pikiran guru atau peserta didik lebih jernih dalam mengikuti pembelajaran
- c. Melalui metode *outdoor learning*, peserta didik dapat merasakan bahwa belajar itu menyenangkan

---

<sup>30</sup> Moh. Zaiful Rosyid dkk, *Outdoor Learning Belajar di Luar Kelas*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 3.

- d. Melalui metode *outdoor learning* membuat belajar lebih rekreatif sehingga mengasah pemikiran guru dan peserta didik
- e. Melalui metode *outdoor learning* membuat belajar lebih terasa nyata karena berada di alam
- f. Melalui metode *outdoor learning* mengajarkan kepada peserta didik bahwa dunia nyata itu luas tidak hanya sebatas di dalam kelas saja.
- g. Melalui metode *outdoor learning* menjadikan wahana dan wadah belajar akan lebih luas
- h. Melalui metode *outdoor learning* memberikan pemahaman dan menanamkan dalam pikiran peserta didik bahwa belajar tidak hanya di kelas, bahkan dunia pun bisa dijadikan sebagai kelas

## B. Kajian Pustaka

Sesudah melaksanakan telaah, pada akhirnya peneliti mendapatkan beberapa karya yang sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun kegunaannya untuk referensi dan komparasi dalam mengatasi masalah dalam penelitian ini. Berikut karya-karya yang berkaitan:

1. Jurnal yang ditulis oleh I Komang Muliantara dan Ni Ketut Suarni yang berjudul "*Strategi Memperkuat Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*". Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap strategi penguatan Literasi (bahasa Indonesia) dan Numerasi (Matematika). Adapun hasil dari penelitian tersebut bahwa adalah menerapkan iklim pembelajaran dan budaya positif di lingkungan sekolah, membentuk dan menggerakkan *team* Literasi dan komunitas praktisi, dan perlu adanya keterlibatan pihak ketiga dan orang tua serta program sekolah tidak hanya masuk ke dalam pembelajaran namun juga terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler. Persamaan antara penelitian I Komang Muliantara dan Ni Ketut Suarni adalah sama-sama membahas strategi dalam memperkuat atau mengatur Literasi-Numerasi untuk mendukung merdeka belajar. Sedangkan perbedaan penelitian I Komang Muliantara dan



Ni Ketut lebih terfokus pada strategi menguatkan Literasi-Numerasi di Sekolah dasar dan penelitian yang akan dikaji lebih terfokus pada manajemen merdeka belajar Literasi-Numerasi berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon.

2. Skripsi yang ditulis oleh Elmatiana yang berjudul *“Implementasi Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTS Assalam Salu Induk Luwu”*. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dinyatakan telah berjalan dengan baik, serta tingkah laku, dinamika dan kedisiplinan serta minat peserta didik juga baik.
3. Jurnal yang ditulis oleh Alfian Erwinsyah yang berjudul *“Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru”*. Hasil dari pembahasan ialah guru harus memiliki kompetensi yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademik. Dengan begitu manajemen pembelajaran akan berjalan dengan baik jika kualitas guru pun baik juga. Persamaan dari penelitian Alfian Erwinsyah dengan penelitian yang akan dikaji adalah sama-sama membahas tentang manajemen pembelajaran. Sedangkan perbedaan dari penelitian Alfian

Erwinsyah lebih terfokus pada manajemen pembelajaran dalam peningkatan kualitas guru dan penelitian yang akan dikaji lebih terfokus pada manajemen merdeka belajar Literasi Numerasi.

4. Jurnal yang ditulis oleh Nur Arifah yang berjudul *“Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Madrasah”*. Hasil penelitian dari jurnal tersebut ialah sekolah perlu membentuk wadah khusus untuk meningkatkan bakat, potensi, dan kreativitas peserta didik sehingga hal itu dapat mendukung sekolah agar mengalami kemajuan. Persamaan dari penelitian Nur Afifah dengan penelitian yang akan dikaji ialah sama-sama membahas tentang manajemen pembelajaran. Sedangkan perbedaannya, penelitian Nur Arifah lebih terfokus kepada manajemen pembelajaran ekstrakurikuler dan penelitian yang akan dikaji lebih terfokus kepada manajemen merdeka belajar Literasi Numerasi.
5. Jurnal yang ditulis oleh Clementin Juni Antari, Agus Triyogo, dan Asep Sukenda Egok yang berjudul *“Penerapan Model Outdoor Learning pada Pembelajaran Tematik Siswa di Sekolah Dasar”*. Hasil dari pembahasan jurnal ini adalah hasil belajar tematik setelah penerapan model *outdoor learning* ialah signifikan tuntas, adapun nilai rata-rata dari pembelajaran sebesar 74,27 yang

menunjukkan hasilnya lebih baik sebelum model *outdoor learning* diterapkan. Persamaan dari penelitian Clementin Juni Antari dan penelitian yang akan dikaji ialah sama-sama membahas tentang hasil dari penerapan model *outdoor learning*, sedangkan perbedaannya penelitian Clementin Juni Antari lebih terfokus pada hasil belajar tematik setelah penerapan model *outdoor learning* dan penelitian yang akan dikaji lebih terfokus pada hasil dari manajemen merdeka belajar Literasi-Numerasi berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan bentuk dari seluruh cara atau proses penelitian. Kerangka berpikir penelitian ini diawali dengan fenomena yang terjadi tentang kemampuan masyarakat Indonesia dalam hal membaca, menulis, dan berhitung yang terdapat di bawah rata-rata, sehingga peneliti hendak meneliti pada lembaga pendidikan di SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

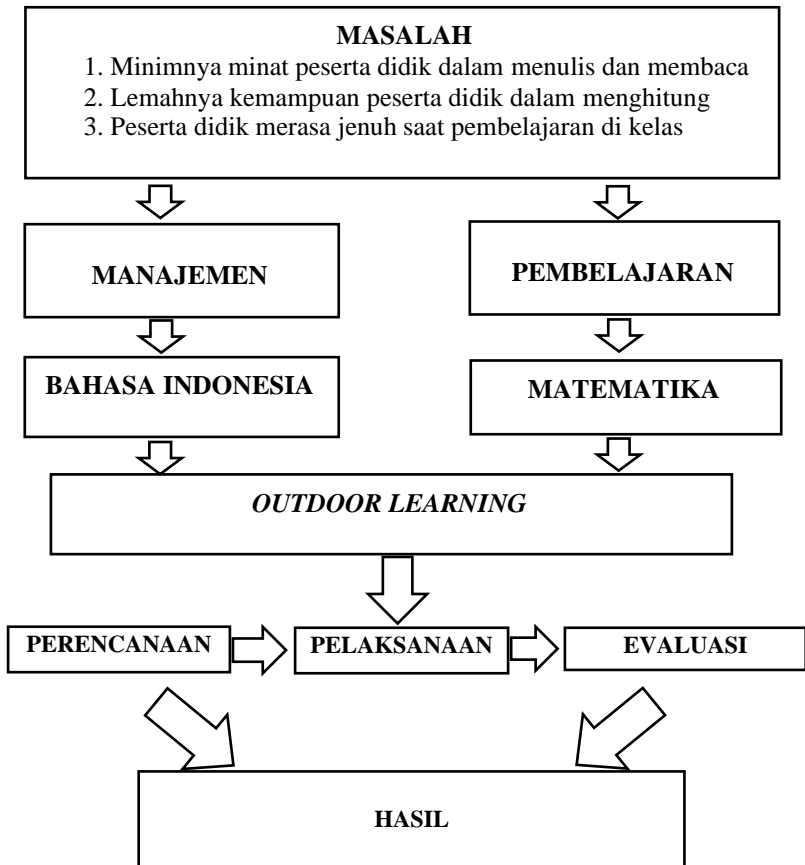
Peserta didik yang ada di sekolah tersebut juga mengalami rendahnya minat pada Bahasa Indonesia (membaca dan menulis) dan lemahnya dalam kemampuan Matematika (berhitung). Maka dari itu Kepala Sekolah dan para guru membuat pembelajaran dengan metode *outdoor learning* untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan perencanaan untuk meningkatkan minat peserta didik dan mengembangkan kemampuan peserta didik melalui pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika.

Sehingga dalam penelitian tugas akhir (skripsi) ini, peneliti memilih judul “Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika Berbasis Outdoor Learning di SMP Alam Nurul Furqon Rembang”. Adapun penelitian ini dilakukan berdasarkan pada latar belakang yang ditemukan oleh peneliti tentang keunikan manajemen pembelajaran

bahasa Indonesia dan matematika berbasis *outdoor learning* yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka pemikiran yang dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

Skema 2.1 Skema Kerangka Berpikir



Skema di atas menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika yakni meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Semua dilaksanakan secara profesional, sehingga mencapai tujuan dan hasil yang efektif dan efisien.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang cara pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan, serta lembaga pendidikan.<sup>31</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data dengan turun untuk melakukan observasi di tempat penelitian tersebut, yaitu SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti ialah pendekatan kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) mengemukakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilaksanakan dengan cara mengikutsertakan beragam metode yang ada.<sup>32</sup> Dalam hal ini peneliti akan menggunakan pendekatan ini dengan cara mengamati bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dan

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 4.

<sup>32</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

SMP Alam Nurul Furqon Rembang merupakan tempat yang menjadi objek dari penelitian ini. SMP Alam atau Planet Nufo berlokasi di sebelah timur Desa Mlagen, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang. Lokasi sekolah tersebut sengaja dipilih di luar desa, supaya peserta didik dapat dikondisikan sesuai dengan yang diinginkan. Sekitar Planet Nufo terdapat perkebunan dan persawahan, sehingga memberikan wadah untuk para peserta didik untuk mengeksplorasi atau menjelajahi alam yang asri dan tanpa polusi.<sup>33</sup> Sekolah tersebut terletak di sebelah timur Desa Mlagen RT 04 RW 01, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Luas tanah/area sekolah tersebut tidak kurang dari 5 hektar untuk menyokong aktivitas mereka, baik belajar maupun latihan berwirausaha, khususnya dalam bidang pertanian dan peternakan.<sup>34</sup> Penelitian ini

---

<sup>33</sup> <https://baladena.id/belajar-dengan-bermain-revolusi-sistem-pendidikan-di-planet-nufo/>, Diakses pada tanggal 02 November 2022, pukul 20.42 WIB.

<sup>34</sup> "Website Online", diakses pada tanggal 30 Juni 2022 jam 23.52 WIB dalam situs: [Makna Pesantren dan Sekolah Alam - PlanetNufo.com](http://MaknaPesantren.com)



dilakukan selama seminggu, mulai dari 08 November sampai dengan 13 November 2022. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian di antaranya, yaitu:

1. Peneliti cukup memahami lokasi, demografis, dan kultur dari lokasi penelitian.
2. Lembaga pendidikan yang sangat cocok untuk menjadi objek dalam mencari informasi yang akan menyokong tercapainya tujuan dan hasil penelitian.
3. Lembaga pendidikan yang unik dan mempunyai sistem pembelajaran yang berbeda dari sekolah pada umumnya.
4. Hasil penelitian ini sebagai edukasi dalam penerapan manajemen pembelajaran bahasa Indonesia dan Matematika yang berbasis pada metode *outdoor learning*.

### C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

#### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data utama. Data ini merupakan teks hasil wawancara dengan informan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitiannya. Data dapat diperoleh dengan cara merekam atau mencatat. Data tersebut diperoleh dari kepala sekolah dan guru untuk mengetahui dan memahami bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder yakni sumber data yang kedua. Peneliti memperoleh datanya melalui media perantara atau secara tidak langsung yaitu berbentuk buku, catatan atau arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.<sup>35</sup> Data tersebut, peneliti dapatkan langsung dari kantor SMP Alam Nurul

---

<sup>35</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 86

Furqon Rembang dengan melalui observasi dan studi dokumentasi bersama pihak-pihak yang terkait seperti kepala sekolah dan guru.

#### **D. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan dan mengutamakan pada manajemen pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika yang diawali dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta kebebasan peserta didik mengekspresikan kemauan dan kompetensi diri dengan berbasis pada metode *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang. Tujuan dengan menetapkan fokus penelitian untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, karena dapat memberikan dampak pada kesimpulan yang bermakna dalam.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah “Kegiatan pengamatan yang meliputi aktivitas yang lebih terfokus pada perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh

alat indra”.<sup>36</sup> Data observasi yang dihasilkan juga berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, interaksi orang per orang-an dalam suatu lembaga pendidikan.<sup>37</sup> Peneliti sebagai pengamat dituntut untuk ikut serta untuk mengumpulkan data di lapangan saat kegiatan sedang berlangsung. Metode ini dipakai untuk mendapatkan data tentang manajemen pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data atau kebutuhan dari suatu penelitian yang harus menyusun dan mempersiapkan langkah-langkah seperti target wawancara, membuat pertanyaan untuk wawancara dan menindak lanjuti hasil dari wawancara.<sup>38</sup> Menurut Sukardi, wawancara merupakan pertemuan dua orang guna bertukar isu dan inspirasi melalui tanya jawab, sebagai akibatnya

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 272.

<sup>37</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

<sup>38</sup> Hanif Al Fatta, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi: untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*, (Yogyakarta: Andi, 2007), 69.

bisa dikonstruksikan oleh makna pada suatu topik tertentu. Karakteristik utama berasal dari wawancara merupakan adanya kontak pribadi melalui cara tatap muka antara peneliti dan sumber yang diteliti.<sup>39</sup>

Adapun orang yang diwawancarai oleh peneliti ialah kepala sekolah dan guru SMP Alam Nurul Furqon Rembang. Metode ini sebagai alat untuk mendapatkan hasil dari manajemen pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang. Mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “Proses pengumpulan data oleh peneliti dengan bentuk atau cara mengumpulkan dokumen-dokumen melalui sumber yang terpercaya berupa catatan, transkrip, buku, gambar, dan lain-lai yang menopang dalam penelitian”.<sup>40</sup> Penggunaan metode dokumentasi ini untuk menghasilkan dokumen-dokumen dan kebijakan terkait dengan

---

<sup>39</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 79.

<sup>40</sup> Nurhadi, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 133.

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika yang berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon serta data-data lain yang bersangkutan.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik verifikasi atau pengecekan ulang atau dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat pengungkapan dari beberapa cara pengumpulan data dengan data yang ada.

Pada penelitian ini cara untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan mencocokkan hasil pengumpulan data dari observasi kegiatan, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi di SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

#### **G. Teknis Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan yang dilaksanakan setelah data terkumpul. Analisis data juga merupakan upaya mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya. Selain itu, analisis data merupakan suatu proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan

uraian dasar.<sup>41</sup> Hal itu peneliti lakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan dan pengetahuan bagi yang lain, sedangkan cara untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).<sup>42</sup>

Adapun peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu dengan memakai analisis deskriptif kualitatif. Peneliti memaparkan secara verbal dari data informan. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif lalu dianalisis dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah mengumpulkan atau meringkas dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dalam penelitian ini adalah memperoleh reduksi dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru

---

<sup>41</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 120.

<sup>42</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 124.

yang terkait dengan fokus penelitian dan poin-poin penting yang diperoleh dari lapangan.

Jika demikian, data yang telah direduksi akan memberikan hasil dan gambaran yang lebih jelas tentang manajemen pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

## 2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tujuan penyajian data ini adalah untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya.<sup>43</sup>

## 3) *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Setelah mereduksi dan menyajikan data, langkah selanjutnya ialah membuat kesimpulan dan memverifikasi hasil dari penelitian tersebut. Kesimpulan yang terdapat pada penelitian kualitatif bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, tetapi mungkin tidak menjawab karena

---

<sup>43</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,.. hlm. 341



rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah dilakukan penelitian di lapangan.<sup>44</sup>

Berdasarkan itu, dalam proses analisis data, tahap terakhir yang akan dilakukan oleh peneliti ialah mengambil simpulan dan melakukan pengecekan kembali atau verifikasi data yang telah diperoleh dari penelitian mengenai manajemen pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,.. hlm. 343

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memperoleh data-data tentang Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *Outdoor Learning* di Rembang. Pengumpulan data yang peneliti gunakan dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika yang berbasis *outdoor learning* dilakukan secara terstruktur dan bertahap sesuai dengan fungsi-fungsi yang terdapat pada manajemen. Sehingga akhirnya dapat menghasilkan sistem pembelajaran yang baik. Adapun data-data yang peneliti dapatkan dari SMP Alam Nurul Furqon Rembang sebagai berikut:

#### **1. Deskripsi Data Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika Berbasis *Outdoor Learning***

Berdasarkan pada hasil wawancara mengenai proses penyusunan pada perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika berbasis *outdoor learning* dengan kepala sekolah dan guru pengampu, menjelaskan bahwa :

“Langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika adalah melihat minat dan bakat peserta didik dengan mencocokkan materi

pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*). Jika telah diketahui, langkah selanjutnya ialah guru pengampu membuat modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).<sup>45</sup>

Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa guru harus mampu menganalisis tempat pembelajaran dan keadaan peserta didik. Jika hal demikian dapat terencana dengan baik maka dalam pelaksanaan pembelajaran akan terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan. Jika guru telah mengetahui minat dan bakat peserta didik, maka pembelajaran akan terlaksana dengan baik dan efisien. Sehingga hal itu mampu meningkatkan rasa suka peserta didik untuk membaca, menulis dan berhitung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebelum pembelajaran dilaksanakan, semua guru pun membuat modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menyesuaikan dengan minat dan bakat para peserta didik.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Abdul Rozaq, S.H, M.Ag dan Ibu Tri Rahayu, S.Pd, tanggal 08 November 2022 di Ruang Kepala Sekolah dan halaman gedung baru pukul 08.05-09.05 WIB.

<sup>46</sup> Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika di SMP Alam Nurul Furqon Rembang

Berikut dokumentasi perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang.<sup>47</sup>

### MODUL AJAR/RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<p>Nama Sekolah : SMP Alam Nurul Furqon Rembang  Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  Materi : Pidato Persuasif</p>	<p>Kelas/Semester : IX/1  Tahun Pelajaran : 2021/2022  Alokasi : 2 Pertemuan</p>
<p><b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan mendengarkan teks pidato persuasif, Peserta didik mampu menemukan gagasan, pikiran, pandangan, arah atau pesan dalam ucapan dengan benar</li> <li>• Dengan mendengarkan teks pidato persuasif, Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan, pikiran, pandangan, arah atau pesan dalam pidato dari sudut pandang tertentu dengan benar</li> <li>• Dengan membaca teks pidato persuasif, Peserta didik mampu menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arah atau pesan dalam ucapan dengan benar</li> <li>• Dengan mendengarkan atau membaca teks pidato persuasif, Peserta didik mampu menyimpulkan struktur teks pidato persuasif dengan benar</li> <li>• Dengan mendengarkan atau membaca teks pidato persuasif, Peserta didik mampu menyimpulkan ciri kebahasaan teks pidato persuasif dengan benar</li> </ul>	
<p>Melalui kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan langkah-langkah penulisan teks pidato persuasif secara tepat dan mandiri</li> <li>• Menyusun kerangka teks pidato persuasif sesuai dengan topik, struktur dan kaidah kebahasaannya secara tepat</li> <li>• Menulis teks pidato persuasif dengan memperhatikan isi, struktur, dan kaidah kebahasaannya sesuai dengan topik dan kerangka secara tepat dan tanggung jawab</li> <li>• Menampilkan teks pidato persuasif dengan penampilan serta bahasa yang baik dan benar dengan percaya diri</li> </ul>	

<sup>47</sup> Hasil Dokumentasi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika di SMP Alam Nurul Furqon Rembang

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Pertemuan I	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyepakati materi yang akan dipelajari selama dua kali pertemuan, yaitu menjelaskan pengertian pidato persuasif, langkah-langkah penulisan pidato persuasif, cara menyusun teks pidato persuasif</li> <li>Mencari judul atau tema pidato persuasif, menulis serta menyusun teks pidato persuasif dan menyampaikan hasil penyusunan teks pidato persuasif</li> </ul>	
Pertemuan II		
PENILAIAN : Profil Pelajar Pancasila		
SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
Bersikap mandiri Mampu memahami diri dan situasi yang dihadapi	Memiliki nalar yang kritis Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Berkolaborasi Memiliki rasa peduli Berkeinginan untuk berbagi

Mengetahui  
Kepala Sekolah Alam Planet NUFO



MUHAMMAD ABDUL ROZAO, S.H.  
NIP/NRK.

Tabel. 4.1 Modul Ajar/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
Bahasa Indonesia

## MODUL AJAR/RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Alam Nurul Furqon Rembang Mata Pelajaran : Matematika (Numerasi) Materi : Menghitung Diameter Lingkaran		Kelas/Semester : VIII/1 Tahun Pelajaran : 2021/2022 Alokasi : 1 Pertemuan	
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi unsur-unsur lingkaran</li> <li>• Menentukan keliling lingkaran dan luas lingkaran</li> <li>• Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan keliling lingkaran dan luas lingkaran</li> </ul>			
Melalui kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui unsur-unsur lingkaran</li> <li>• Mampu menentukan keliling lingkaran dan luas lingkaran</li> <li>• Mampu menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan keliling lingkaran dan luas lingkaran</li> </ul>			
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN:</b>			
Pertemuan I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui unsur-unsur lingkaran</li> <li>• Membagi peserta didik menjadi 5 kelompok untuk mengidentifikasi unsur-unsur lingkaran dan menentukan keliling serta luas lingkaran dengan menggunakan media pohon di sekitar sekolah</li> <li>• Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok di lapangan</li> </ul>		
<b>PENILAIAN : Profil Pelajar Pancasila</b>			
<b>SIKAP</b>	<b>PENGETAHUAN</b>	<b>KETERAMPILAN</b>	
Bersikap mandiri  Mampu memahami diri dan situasi yang dihadapi	Memiliki nalar yang kritis Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Berkolaborasi Memiliki rasa peduli Berkeinginan untuk berbagi	

Mengetahui  
Kepala Sekolah Alam Planet NUFO



MELIKHUMA ABDUL ROZAO, S.H.

Tabel. 4.2. Modul Ajar/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
Matematika SMP Alam Nurul Furqon Rembang

Berdasarkan paparan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika berbasis *outdoor learning* bersama kepala sekolah dan guru pengampu, peneliti menyimpulkan bahwa perencanaannya diawali dari:

- a) Melihat minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik
- b) Menyesuaikan materi pembelajaran dengan minat dan bakat peserta didik
- c) Semua guru membuat modul ajar/rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan minat dan bakat peserta didik

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Matematika Berbasis *Outdoor Learning*

Berdasarkan pada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika berbasis *outdoor learning* dengan Kepala Sekolah dan Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika di SMP Alam Nurul Furqon Rembang, mengatakan bahwa:

“Pembelajaran yang ada di Sekolah Alam Nurul Furqon sering kali dilaksanakan di luar kelas dan terkadang juga di dalam kelas. Tempat pembelajarannya dilaksanakan sesuai dengan materi yang akan diberikan oleh para guru. Kepala sekolah dan Para Guru berharap dengan pembelajaran di alam terbuka peserta didik dapat mengalami tentang materi yang diajarkan, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika. Penggunaan metode *outdoor learning* merupakan upaya untuk meningkatkan minat dan kemampuan peserta didik dalam segi membaca, menulis, dan menghitung.”<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajarannya berbasis pada alam, serta para peserta didik diberi kebebasan berpikir dalam menentukan isi dari pidato yang akan disampaikan sesuai dengan minat

---

<sup>48</sup> Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Abdul Rozaq dan Bu Atikah Nur Azzah Fauziyyah, S. Ag tanggal 09 November 2022 di Ruang Kepala Sekolah dan Kapal NUFO pukul 08.05-09.05 WIB.



masing-masing. Peneliti juga memahami bahwa melalui materi pidato persuasif tersebut, peserta didik dituntut untuk mampu memberikan tanggapan atas permasalahan yang telah disampaikan oleh pembicara. Sehingga tidak hanya kemampuan menganalisis dan menulis saja yang dapat meningkat, namun kemampuan berpendapat secara logis pun akan terbangun sedikit demi sedikit.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika di SMP Alam Nurul Furqon Rembang

Berikut dokumentasi perencanaan pembelajaran Literasi dan Numerasi di SMP Alam Nurul Furqon Rembang:<sup>50</sup>



Gambar 4.1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia (Pidato Persuasif)

Berdasarkan gambar di atas menjelaskan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan di luar kelas yaitu Kapal NUFO. Gambar di atas menjelaskan tentang materi cara membuat pidato persuasif. Jika telah selesai membuat teks, peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil dari pidato persuasif di depan teman-teman sekelasnya. Adapun isi pembahasan dalam pidato persuasif tentang fenomena alam seperti bahaya membuang

---

<sup>50</sup> Hasil Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika di SMP Alam Nurul Furqon Rembang

sampah sembarangan, polusi lingkungan, manfaat dan nilai guna dari tanaman obat keluarga dan lain-lain.



Gambar 4.2. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika (Menghitung Diameter Lingkaran)

Gambar di atas menunjukkan kegiatan pelaksanaan pembelajaran Matematika pada materi lingkaran. Langkah pertama, guru mengajarkan tentang unsur-unsur lingkaran, rumus mencari keliling dan luas lingkaran. Setelah itu, peserta didik dibagi 5 kelompok untuk mengukur diameter lingkaran dan menentukan keliling serta luas lingkaran dengan menggunakan media pohon yang ada di lingkungan SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan pembelajaran Matematika dilakukan di luar kelas (*outdoor*) sesuai dengan konsep sekolah yang mengharapkan peserta didik dapat belajar sambil mengalami dan memiliki kemandirian secara intelektual dalam memecahkan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari.<sup>51</sup>

Merujuk pada paparan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika berbasis *outdoor learning* bersama kepala sekolah dan guru pengampu, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaannya sebagai berikut:

- a) Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika dilaksanakan di Luar kelas (*outdoor*) dan di dalam kelas (*indoor*)
- b) Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika telah sesuai dengan materi yang telah direncanakan dalam penyusunan modul ajar/RPP, yaitu materi pidato persuasif dan materi menghitung diameter lingkaran

---

<sup>51</sup> Hasil Observasi Pelaksanaan Merdeka Belajar Numerasi di SMP Alam Nurul Furqon Rembang

- c) Media pembelajaran yang digunakan dari alam, sehingga peserta didik tertarik dalam mengikuti pembelajaran, karena dapat mengalami dan memahami langsung di lingkungan sekitar sekolah.

### 3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Matematika Berbasis *Outdoor Learning*

Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika di SMP Alam Nurul Furqon Rembang, kepala sekolah mengikutsertakan setiap unsur yang terlibat dalam proses pembelajaran, seperti guru pengampu, karena para guru tersebutlah yang selalu memantau kemajuan dari peserta didik. Adapun sistem evaluasi yang dilakukan ialah mengadakan evaluasi secara internal, Pak Abdul Rozaq berkata:

“Melalui evaluasi ini akan menghasilkan *feedback*, agar dapat melihat dan memperbaiki modul ajar/ RPP pada pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika yang ada.”<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa adanya evaluasi internal dengan cara mengecek kesiapan modul ajar/RPP yang dibuat oleh Guru dapat memberikan pengaruh baik atau buruknya proses pembelajaran.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Abdul Rozaq, S.H, M.Ag, tanggal 08 November 2022 di Ruang Kepala Sekolah pukul 16.05 WIB.

<sup>53</sup> Hasil Observasi Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Matematika Berbasis *Outdoor Learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang

Berikut dokumentasi evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika di SMP Alam Nurul Furqon Rembang.<sup>54</sup>



Gambar 4.3. Evaluasi Internal Kesiapan Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika

Adapun Evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika yang lainnya ialah dengan menggunakan penilaian soal dan kunci soal serta penilaian perilaku peserta didik sesuai dengan profil Pancasila pada kurikulum merdeka belajar yang disiapkan oleh guru pengampu. Hal ini dilakukan oleh para guru untuk mengetahui hasil dari minat dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika.

---

<sup>54</sup> Hasil Dokumentasi Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Matematika Berbasis *Outdoor Learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang

NO	NAMA	Bahasa Indonesia	Ket	Matematika	Ket
		75		75	
1	ADKHLINA MUDKHOLA S	87	Meningkat	83	Meningkat
2	ALISSA SABRINA	76	Meningkat	86	Meningkat
3	ANTA MAULANA A	75	Meningkat	75	Meningkat
4	AS'AD MUQOFA N	80	Meningkat	79	Meningkat
5	BARACK FYARRIZIQ	76	Meningkat	85	Meningkat
6	FARIIH SYAIHRUL ALAM	80	Meningkat	79	Meningkat
7	FATIHA SHIWANA M	80	Meningkat	89	Meningkat
8	FILLAH NAZLIA FAUZI	90	Meningkat	93	Meningkat
9	FUAD RUMY PASAU	89	Meningkat	75	Meningkat
10	IGHATSATUL LAHFAN F	75	Meningkat	80	Meningkat
11	IRFAN FAKHRI R	88	Meningkat	86	Meningkat
12	KAMINA SYAKIB W	77	Meningkat	82	Meningkat
13	KHOLIFATURROSYID	78	Meningkat	85	Meningkat
14	M. ROSAD SIDAD	75	Meningkat	75	Meningkat
15	MAGHFIROTUNN/MAH	90	Meningkat	80	Meningkat
16	M. WAHYU ULUL. A	75	Meningkat	80	Meningkat
17	MUHAMMAD DONI F	75	Meningkat	75	Meningkat
18	MUHAMMAD DZIKRI A	76	Meningkat	75	Meningkat
19	MUHAMMAD NURWAHID H	77	Meningkat	82	Meningkat
20	N. CARDENAS SAKTI B	75	Meningkat	77	Meningkat
21	NUR BRIAN FAHRI M	76	Meningkat	77	Meningkat
22	PRADAYA ULUNG H. N	87	Meningkat	90	Meningkat
23	PUTRI AISYAH N I	82	Meningkat	85	Meningkat
24	ROSAIDA ARTHA K	90	Meningkat	92	Meningkat
25	ARBIE HANIF	89	Meningkat	78	Meningkat
26	ABDULLAH PUTRA G	86	Meningkat	82	Meningkat
	<b>NILAI RATA-RATA</b>	<b>80,92</b>	<b>Meningkat</b>	<b>81,73</b>	<b>Meningkat</b>

**BAHASA INDONESIA dan MATEMATIKA:**

Jika nilai siswa lebih besar dari 75, maka ia dikatakan meningkat.

Jika nilai siswa kurang dari 75, maka ia tidak meningkat.

Gambar 4.4. Evaluasi Hasil Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Matematika



Melihat dari nilai pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika pada gambar di atas menunjukkan bahwa dari 26 peserta didik, 100% telah menyukai Literasi atau bahasa Indonesia dengan rata-rata nilainya, yaitu 80,92. Sedangkan meningkatnya kemampuan peserta didik dalam Matematika mencapai 100% dari 26 peserta didik dengan rata-rata nilainya, yaitu 81,73. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* memberikan dampak yang baik dalam peningkatan minat dan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, dan menghitung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika dilaksanakan secara individu dengan cara mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru pengampu di kelas masing-masing serta penilaian karakter pribadi dan pemahaman peserta didik tentang kebangsaan.<sup>55</sup> Contohnya gotong royong dan bhineka tunggal ika.

---

<sup>55</sup> Hasil Observasi Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Matematika Berbasis *Outdoor Learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

Merujuk pada paparan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* bersama kepala sekolah dan para guru pengampu, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasinya sebagai berikut:

- a) Evaluasi secara internal seperti melihat dan memperbaiki kesiapan modul ajar/RPP sebelum pembelajaran dimulai
- b) Mengadakan evaluasi atau penilaian dengan menggunakan soal dan kunci
- c) Menilai karakter pribadi peserta didik pemahaman peserta didik tentang kebangsaan
- d) Hasil penilaian menunjukkan meningkatnya minat peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan rata-rata nilai 80,92.
- e) Hasil penilaian menunjukkan meningkatnya kemampuan peserta didik pada pembelajaran Matematika dengan rata-rata nilai 81,73

## **B. Analisis Data**

SMP Alam Nurul Furqon Rembang merupakan sekolah yang selalu berusaha dalam meningkatkan manajemen pembelajaran pada Bahasa Indonesia dan Matematika. Maka dari itu, SMP Alam Nurul Furqon Rembang melakukan usaha semaksimal dan seoptimal untuk mengatur pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berbasis pada *outdoor learning*. Pengelola atau kepala sekolah, Guru SMP Alam Nurul Furqon Rembang menyadari bahwa pentingnya manajemen dalam mewujudkan pembelajaran yang baik dan terciptanya pembelajaran yang efektif agar dapat mencerdaskan dan memperbaiki kualitas peserta didik.

Berdasarkan data-data yang peneliti dapatkan dan kumpulkan melalui kepala sekolah dan guru tentang Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika Berbasis *Outdoor Learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang, maka peneliti akan menganalisis data untuk dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian sebagai berikut:

## **1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika Berbasis *Outdoor Learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang**

Pada tahap perencanaan telah diketahui bahwa kepala sekolah dan guru pengampu Bahasa Indonesia dan Matematika telah menyusun perencanaan dengan melihat minat dan bakat atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, Menyesuaikan materi pembelajaran dengan minat dan bakat peserta didik, dan Semua guru membuat modul ajar/rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencakup tentang perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan kesesuaian materi dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efisien dan efektif. Hal ini sesuai dengan teori Setio Nugroho yang menjelaskan bahwa perencanaan (manajemen) itu mencakup tentang apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melaksanakannya, mengerti dengan baik cara melakukannya dan mampu mengukur efektivitas dari usaha-usaha.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Setio Nugroho, *Manajemen Persatuan Renang...*, hlm. 246

Adapun proses perencanaan dalam penyusunan modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika mencakup 3 komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen yang penelitiannya dibuat secara efisien dan efektif. Hal ini sesuai dengan teori atau konsep Imas Kurniasih dalam bukunya bahwa ada 4 kebijakan kurikulum merdeka belajar, salah satunya ialah tentang penyederhanaan RPP atau modul ajar. Adanya penyederhanaan tersebut membuat guru lebih mudah dalam mempersiapkan bahan ajar dan dapat memiliki banyak waktu untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang ada.<sup>57</sup>

Merujuk persamaan pada hasil penelitian Nur Arifah dengan hasil penelitian yang sekarang ialah dari segi perencanaan dalam meningkatkan manajemen pembelajaran yang dimulai dari tenaga pendidik, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan karakter yang ada pada peserta didik. Sedangkan perbedaannya, penelitian Nur Arifah membahas tentang manajemen pembelajaran ekstrakurikuler, penelitian sekarang manajemen merdeka belajar Bahasa Indonesia dan Matematika. Menurut

---

<sup>57</sup> Imas Kurniasih, *A-Z Merdeka Belajar*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2022), hlm 11.

peneliti, setelah memperhatikan proses perencanaan di atas bahwa sangat diperlukan suatu perencanaan yang baik, mulai dari kepala sekolah, guru, dan modul ajar/RPP pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika Berbasis *Outdoor Learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang**

Pada proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika dilaksanakan dengan menggunakan metode *outdoor learning* (pembelajaran luar kelas) dan terkadang *indoor* (dalam kelas atau ruangan) sesuai dengan materi yang akan diberikan oleh guru pengampu. Adapun materi bahasa Indonesia ialah membuat pidato persuasif yang bertemakan tentang fenomena alam seperti bahaya membuang sampah sembarangan, polusi lingkungan, manfaat dan nilai guna dari tanaman obat keluarga dan lain-lain. Sedangkan materi Matematika ialah menghitung diameter lingkaran yang media pembelajarannya menggunakan alam yaitu pohon, peserta didik ditugaskan untuk mencari keliling dan luas lingkaran pada sebuah pohon.

Pembelajaran di luar kelas diharapkan mampu menghilangkan rasa jenuh dan meningkatkan rasa minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dan Matematika serta dapat meningkatkan kemampuan dalam hal Bahasa Indonesia dan Matematika. Selain itu, guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan kreatif dan lebih variatif. Hal ini sesuai dengan teori Ridwan Abdullah Sani yang menjelaskan bahwa banyak level yang harus dimiliki oleh peserta didik, mulai dari bahasa Indonesia dan Matematika untuk meningkatkan minat Literasi dan kemampuan dalam Numerasi (hitung-menghitung).

Metode pembelajaran *outdoor learning* yang diterapkan telah sesuai dengan teori Febriandi yang menggunakan alam sebagai tempat dan media pembelajaran yang dapat memberikan rasa senang dan tertarik mengikuti pembelajaran di SMP Alam Nurul Furqon Rembang. Merujuk pada hasil penelitian Clementin Juni Antari, Agus Triyogo, dan Asep Sukenda Ekok bahwa hasil belajar tematik setelah penerapan model *outdoor learning* ialah signifikan, sedangkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dengan pembelajaran Literasi dan Numerasi berbasis *outdoor learning* dapat

meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut peneliti dengan adanya pelaksanaan kegiatan yang berbasis *outdoor learning* mampu menyelesaikan permasalahan yang ada pada peserta didik dan mampu melatih guru dalam mengatur strategi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga peserta didik mengikuti pembelajaran dengan kesiapan baik secara jiwa dan raga.

Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dan Matematika di SMP Alam Nurul Furqon Rembang seharusnya menerapkan pendekatan secara tematik. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, seluruh tema yang sesuai dengan sekolah alam dapat diterapkan. Karena penerapan pendekatan secara tematik dalam pembelajaran merupakan hal yang penting

### **3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika Berbasis *Outdoor Learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang**

Pada tahap evaluasi dapat diketahui bahwa SMP Alam Nurul Furqon Rembang melakukan penilaian dengan cara evaluasi secara internal antara kepala sekolah dan guru pengampu. Adapun evaluasi internal ini membahas tentang kesiapan modul ajar/RPP yang akan



digunakan saat proses pembelajaran. Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kesiapan para guru dalam menyampaikan pembelajaran yang sesuai dengan modul ajar/RPP tersebut.

Selain evaluasi secara internal, guru juga memiliki evaluasi secara individu untuk peserta didik yaitu memberikan soal dan kunci dan penilaian pada karakter pribadi peserta didik dan pemahaman tentang kebangsaan. Adapun hasil dari penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *Outdoor Learning* menunjukkan bahwa rata-rata minat dan bakat serta kemampuan dalam berhitung “Meningkat”.

Rata-rata nilai pembelajaran bahasa Indonesia ialah 80,92. Sedangkan rata-rata nilai pembelajaran Matematika ialah 81,73. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *Outdoor Learning* dapat diterapkan di sekolah – sekolah lainnya.

Hal ini sesuai dengan teori Lessinger 1973 tentang evaluasi yang menjadi cara untuk melihat dan membandingkan kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan yang

sudah baik demi tercapai suatu tujuan.<sup>58</sup> Hal ini sesuai dengan teori Ara Hidayat & Imam Machali bahwa seorang pemimpin perlu mengetahui kemajuan pada kegiatan pembelajaran, perkembangan peserta didik dan lain sebagainya.<sup>59</sup>

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Arifin, dkk bahwa kebijakan merdeka belajar dalam mengatasi pembelajaran dalam pengembangan desain evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam, sedangkan penelitian ini membahas kebijakan merdeka belajar dalam melakukan evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika. Menurut peneliti evaluasi atau penilaian pada hasil belajar merupakan hal yang tidak bisa dihilangkan, melainkan harus dilakukan sebagai perbaikan untuk pembelajaran di kemudian hari.

---

<sup>58</sup> Sukatin, dkk, *Manajemen dan Evaluasi Kerja* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 99.

<sup>59</sup> Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah)*,..hlm. 324.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam suatu penelitian tentu terdapat kelebihan dan kekurangan. Dalam penelitian ini, peneliti tentu menemukan keterbatasan baik dari peneliti sendiri maupun kondisi yang ada di lapangan. Adapun keterbatasan dari peneliti di antaranya adalah keterbatasan pengetahuan dari peneliti yang bisa memberikan pengaruh kepada hasil penelitian yang ada baik dari segi teori maupun metode.

Selain itu peneliti juga mengalami keterbatasan referensi tentang kurikulum merdeka belajar, karena tidak banyak artikel atau pun jurnal yang membahas lebih rinci tentang merdeka belajar. Namun peneliti tetap berusaha untuk mencari referensi yang sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti. Keterbatasan waktu pun dirasakan oleh, karena untuk meneliti membutuhkan waktu yang banyak sehingga akan memberikan hasil yang baik dan tepat. Namun peneliti melakukan usaha-usaha untuk menggunakan waktu penelitian dengan mencari segala data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

Penelitian ini hanya melihat objek di SMP Alam Nurul Furqon, karena menurut peneliti sekolah tersebut dapat memberikan contoh kepada sekolah yang menerapkan konsep alam. Namun tentunya ada perbedaan jika penelitian dilakukan di tempat yang berbeda, karena setiap sekolah pasti mempunyai konsep yang berbeda. Meskipun banyak keterbatasan dan kekurangan yang dialami peneliti selama penelitian, tidak menjadi halangan atau rintangan bagi peneliti untuk meneliti dan menjadi bahan yang dapat dikaji kembali dalam penelitian berikutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil dan analisis data deskripsi yang berjudul manajemen pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika di SMP Alam Nurul Furqon Rembang, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan berbagai hal sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang yaitu:
  - a. Melihat minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik
  - b. Menyesuaikan materi pembelajaran dengan minat dan bakat peserta didik
  - c. Semua guru membuat modul ajar/rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan minat dan bakat peserta didik
2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang mencakup pada kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika dilaksanakan di Luar kelas (*outdoor*) dan di dalam kelas (*indoor*)
  - b. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika telah sesuai dengan materi yang telah direncanakan dalam penyusunan modul ajar/RPP, yaitu materi pidato persuasif dan materi menghitung diameter lingkaran
  - c. Media pembelajaran yang digunakan dari alam, sehingga peserta didik tertarik dalam mengikuti pembelajaran, karena dapat mengalami dan memahami langsung di lingkungan sekitar sekolah
3. Evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang mencakup beberapa kegiatan, yaitu:
- a. Evaluasi secara internal seperti melihat dan memperbaiki kesiapan modul ajar/RPP sebelum pembelajaran dimulai
  - b. Mengadakan evaluasi atau penilaian dengan menggunakan soal dan kunci
  - c. Menilai karakter pribadi peserta didik dan pemahaman peserta didik tentang kebangsaan (*gotong royong* dan *bhineka tunggal ika*)

- d. Nilai rata-rata peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia ialah 80,92
- e. Nilai rata-rata peserta didik pada pembelajaran Matematika ialah 81,73

Melihat kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti hendak mengkritik bahwa manajemen pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* yang ada di SMP Alam Nurul Furqon Rembang belum menerapkan pembelajaran tematik yang sesuai dengan konsep sekolah alam.

Kritik yang hendak peneliti sampaikan tentang penerapan pendekatan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga menghasilkan sistem pembelajaran yang unik dan bertema. Karena pembelajaran bahasa Indonesia bisa menggunakan tema pohon atau tanaman lainnya sebagai object, Matematika bisa menggunakan pohon untuk mengukur tinggi pohon, lebar, dan diameter lingkaran pada pohon dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis dan kesimpulan dari peneliti, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan, di antaranya:

1. Dalam perencanaan pembelajaran seharusnya lebih disempurnakan kembali, salah satu kekurangan yang peneliti dapatkan ialah pada penyiapan modul ajar. Harapannya kepala sekolah dan guru bekerja sama dalam menyusun modul ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.
2. Pelaksanaan manajemen pembelajaran pada materi Bahasa Indonesia dan Matematika di SMP Alam Nurul Furqon sudah baik dan mampu membuat peserta didik untuk mandiri dalam belajar, bertindak, dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti menyarankan bahwa pelaksanaan pembelajarannya dipertahankan dan ditingkatkan dengan cara menerapkan pendekatan secara tematik dalam melaksanakan pembelajaran agar seluruh peserta didik di SMP Alam Nurul Furqon Rembang menyukai Bahasa Indonesia dan kemampuan dalam Matematika (hitung-menghitung) lebih meningkat.



3. Evaluasi manajemen pembelajaran pada Bahasa Indonesia dan Matematika sudah baik, akan tetapi perlu penambahan asesmen peserta didik. Jika perangkat evaluasi sudah diterapkan maka tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika pada peserta didik SMP Alam Nurul Furqon dapat tercapai dengan baik.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas hidayah dan nikmat yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga penelitian dan penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari akan kekurangan dalam skripsi ini, sebab itu kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, serta bagi pembaca umumnya. Semoga skripsi ini dapat dikembangkan lebih baik lagi. Tak ada kata yang pantas untuk diucapkan selain kata terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan saran, memberikan semangat, tak henti-hentinya mengingatkan peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang tersebar luas dengan seadil-adilnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Ahmad Hidayat, Asep. (2014). *Filsafat Bahasa (Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*, Suka Bumi: CV Jejak.
- Al Fatta, Hanif. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi: untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*, Yogyakarta: Andi.
- Ara, Hidayat & Imam Machali. (2012). *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta : Kaukaba.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). **Prosedur Penelitian** suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asril, Zainal. (2017). *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- J, Lexy dan Moleong, (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Karwati, Euis & Donni Juni Riansa. (2015). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Khaldun, Ibnu. (2000). *Muqaddimah, terj Ahmad Thoha*. Jakarta : Pustaka Firdaus.
- Kurniasih, Imas. (2022). *A-Z Merdeka Belajar*. Yogyakarta : Kata Pena.

- Masyhud, Sulthon. Moh. Khusnurdilo. (2004). *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Muhadjir, Noeng. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Meyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, dkk, (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Purba, Pratiwi Bernadetta. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- R, Conny, Semiawan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Rohmah, Noer. (2017). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Malang: Madin.
- Rohman, Muhammad, Sofan Amri (2012). *Manajemen Pendidikan*. Riau: Prestasi Pustakarya.
- Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Subagyo, Joko. (2011). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. R. Semiawan.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Sukatin, dkk. (2022). *Manajemen dan Evaluasi Kerja*, Yogyakarta: Deepublish.
- Syafaruddin & Irwan Nasution. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Tim Pengembang MKDP. (2011). *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, H. (2013). *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaiful Rosyid, Moh, dkk. (2019). *Outdoor Learning Belajar di Luar Kelas*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

## **Sumber Tulisan Karya Ilmiah**

- Arifah, N. (2016). *Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Madrasah, Taffa'uh: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman, Vol. 4.*
- Arifin, S, dkk. (2021). *Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 1.*
- Cintami dkk. (2018). *Efektivitas Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus Of Control di Sekolah Menengah atas Kota Palembang, Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, Vol. 15 No. 2.*
- Erwinsyah, A. (2017). *Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 5.*
- Juni Antari, C, dkk. (2021). *Penerapan Model Outdoor Learning pada Pembelajaran Tematik Siswa di Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu, Vol 5, No 4.*
- Komang Muliantara, I & Ketut Suarni, N. (2022). *Strategi Memperkuat Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 4, No 3.*
- Norfika Yuliandari, R & Hadi, S. (2020). *Implikasi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter terhadap Pengelolaan Pembelajaran SD, Jurnal Kependidikan Dasar Berbasis Sains, Vol. 5.*
- Nugroho, S. (2016). *Manajemen Persatuan Renang Seluruh Indonesia Kabupaten Cilacap, Jurnal pendidikan, Vol 4, No. 2.*

## Sumber Internet

Iriany, (2018). *Pengelolaan Pembelajaran Luar Kelas Untuk Penguatan Karakter*. [pengelolaan pembelajaran luar kelas untuk penguatan karakter | blog rumah belajar \(kemdikbud.go.id\)](#). 28 Mei 2018.

Nasih, Mohammad. (2019). *Belajar dengan Bermain: Revolusi Sistem Pendidikan di Planet NUFO*, <https://baladena.id/belajar-dengan-bermain-revolusi-sistem-pendidikan-di-planet-nufo/>. 4 November 2019.

OECD, PISA 2018 Assessment and Analytical Framework. 2019.

Prasetya Berkamsyah, E. (2021). *Relevansi Pemikiran Ki Hajar Dewantara dengan Konsep Merdeka Belajar Nadhim Makarim*. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiAqLy1m9L7AhUf9XMBHZTGC0gQFnoECA8QAAQ&url=http%3A%2F%2Fdigilib.uinsby.ac.id%2F47525%2F2%2FEka%2520Prasetya%2520Berkamsyah\\_D01217011.pdf&usg=AOvVaw1RLM2xVKn4jZYWK-RdVj58](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiAqLy1m9L7AhUf9XMBHZTGC0gQFnoECA8QAAQ&url=http%3A%2F%2Fdigilib.uinsby.ac.id%2F47525%2F2%2FEka%2520Prasetya%2520Berkamsyah_D01217011.pdf&usg=AOvVaw1RLM2xVKn4jZYWK-RdVj58). 11 Februari 2021.

Nasih, Mohammad. (2020). *Makna Pesantren dan Sekolah Alam*. <https://planetnufo.com/makna-pesantren/>. 30 Januari 2020.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah

Tanggal : 08 November 2022

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : 16.05 WIB

Narasumber : Muhammad Abdul Rozaq, S.H, M.Ag.

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning*
  - a. Apakah ada kebijakan atau pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika di SMP Alam Nurul Furqon Rembang?
  - b. Bagaimana cara menyusun perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika yang berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang?
  - c. Apakah perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika sesuai dengan visi dan misi atau pun konsep sekolah alam yang ada di SMP Alam Nurul Furqon Rembang?
  - d. Bagaimana cara kepala sekolah dalam menyusun perencanaan untuk mengawasi atau mengevaluasi kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika berbasis *outdoor learning* di SMP Alam Nurul Furqon Rembang?

## Lampiran 2

Transkrip Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia

Tanggal : 11 November 2022

Tempat : Kapal NUFO

Waktu : pukul 08.30 WIB

Narasumber : Atikah Nur Azzah Fauziyyah

### 1. Perencanaan

- a. Apakah ada kesesuaian antara kompetensi dasar dari capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) pada pembelajaran Bahasa Indonesia?
- b. Apakah ada kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan CP dan TP yang akan dicapai pada pembelajaran Bahasa Indonesia?
- c. Apakah ada kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator capaian pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *outdoor learning*?
- d. Apakah ada kesesuaian materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *outdoor learning*?
- e. Bagaimana kejelasan dan urutan materi ajar Bahasa Indonesia berbasis *outdoor learning*?



2. Pelaksanaan
  - a. Apa saja strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *outdoor learning*?
  - b. Bagaimana kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakter peserta didik dalam Bahasa Indonesia berbasis *outdoor learning*?
  - c. Langkah-langkah apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *outdoor learning*?
  - d. Bagaimana pelaksanaan menutup kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *outdoor learning*?
3. Evaluasi
  - a. Aspek apakah yang digunakan sebagai penilaian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
  - b. Teknik penilaian apa saja yang digunakan sebagai indikator pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *outdoor learning*?
  - c. Seberapa lengkap perangkat penilaian yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *outdoor learning*?
  - d. Sejauh mana kemampuan Bahasa Indonesia yang dicapai oleh peserta didik saat *outdoor learning*?

## Transkrip Wawancara dengan Guru Matematika

Tanggal : 12 November 2022

Tempat : Gedung Glora

Waktu : 08.15 WIB

Narasumber : Novi Arizatul Mufidoh, M.H

### 1. Perencanaan

- a. Apakah ada kesesuaian antara kompetensi dasar dari capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) pada pembelajaran Matematika ?
- b. Apakah ada kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan CP dan TP yang akan dicapai pada pembelajaran Matematika?
- c. Apakah ada kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator capaian pembelajaran Matematika berbasis *outdoor learning*?
- d. Apakah ada kesesuaian materi pembelajaran Matematika dengan *outdoor learning*?
- e. Bagaimana kejelasan dan urutan materi ajar Matematika berbasis *outdoor learning*?

## 2. Pelaksanaan

- a. Apa saja strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Matematika berbasis *outdoor learning*?
- b. Bagaimana kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakter peserta didik dalam pembelajaran Matematika berbasis *outdoor learning*?
- c. Langkah-langkah apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Matematika dengan *outdoor learning*?
- d. Bagaimana pelaksanaan menutup kegiatan pembelajaran Matematika dengan *outdoor learning*?

## 3. Evaluasi

- a. Aspek apakah yang digunakan sebagai penilaian dalam pembelajaran Matematika?
- b. Teknik penilaian apa saja yang digunakan sebagai indikator pada Matematika dengan *outdoor learning*?
- c. Seberapa lengkap perangkat penilaian yang digunakan pada pembelajaran Matematika dengan *outdoor learning*?
- d. Sejauh mana kemampuan Matematika yang dicapai oleh peserta didik saat *outdoor learning*?

### Lampiran 3

## Dokumentasi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika

 <b>YPP NURUL FURQON</b> <b>SMP ALAM NURUL FURQON</b> Desa Mligan RT. 084/002, Pasoutan, Randong, 99261, CP 081390114446, <a href="mailto:yf@smalnfurqon.com">yf@smalnfurqon.com</a> 		
<b>MODUL AJAR/RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>		
Nama Sekolah : SMP Alam Nurul Furqon Rombeng Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (Literasi) Materi : Pidato Persuasif		Kelas/Semester : IX/1 Tahun Pelajaran : 2021/2022 Alokasi : 2 Pertemuan
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan mendengarkan teks pidato persuasif, Peserta didik mampu memernkani gagasan, pikiran, pandangan, arah atau pesan dalam ucapan dengan benar</li> <li>Dengan mendengarkan teks pidato persuasif, Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan, pikiran, pandangan, arah atau pesan dalam pidato dari sudut pandang tertentu dengan benar</li> <li>Dengan membaca teks pidato persuasif, Peserta didik mampu menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arah atau pesan dalam ucapan dengan benar</li> <li>Dengan mendengarkan atau membaca teks pidato persuasif, Peserta didik mampu menyimpulkan struktur teks pidato persuasif dengan benar</li> <li>Dengan mendengarkan atau membaca teks pidato persuasif, Peserta didik mampu menyimpulkan ciri kebahasaan teks pidato persuasif dengan benar</li> </ul>		
Melalui kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan langkah-langkah penulisan teks pidato persuasif secara tepat dan mandiri</li> <li>Menyusun kerangka teks pidato persuasif sesuai dengan topik, struktur dan kaidah kebahasaannya secara tepat</li> <li>Meridis teks pidato persuasif dengan memperhatikan isi, struktur, dan kaidah kebahasaannya sesuai dengan topik dan kerangka secara tepat dan tanggung jawab</li> <li>Menampilkan teks pidato persuasif dengan penunpilan serta bahasa yang baik dan benar dengan percaya diri</li> </ul>		
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>		
Pertemuan I	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan materi yang akan dipelajari selama dua kali pertemuan, yaitu menjelaskan pengertian pidato persuasif, langkah-langkah penulisan pidato persuasif, cara menyusun teks pidato persuasif</li> </ul>	
Pertemuan II	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari judul atau tema pidato persuasif, menulis serta menyusun teks pidato persuasif dan menyampaikan hasil penyusunan teks pidato persuasif</li> </ul>	
<b>PENILAIAN</b> - Profil Pelajar Pancasila		
<b>SIKAP</b> Berdikap mandiri Mampu memahami diri dan situasi yang dihadapi	<b>PENGETAHUAN</b> Memiliki nalar yang kritis Mengetahui dan menggunakan informasi dan gagasan Menganalisa dan mengvaluasi masalah dan penyelesaiannya	<b>KETERAMPILAN</b> Berkolaborasi Memiliki rasa peduli Berkeinginan untuk berbagi

Gambar 1 : Modul Ajar/RPP Bahasa Indonesia (Pidato Persuasif)



**YPP NURUL FURQON**  
**SMP ALAM NURUL FURQON**

Desa Mlirni RT. 004/002, Pamotan, Rezbang, 59261, CP  
081390314444; [plainsmp@yppnurfurqon.com](mailto:plainsmp@yppnurfurqon.com)



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMP Alam Nurul Furqon Rembang Mata Pelajaran : Matematika (Numerasi) Materi : Menghitung Diameter Lingkaran		Kelas/Semester : VIII/1 Tahun Pelajaran : 2021/2022 Alokasi : 1 Pertemuan	
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi unsur-unsur lingkaran</li> <li>• Menentukan keliling lingkaran dan luas lingkaran</li> <li>• Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan keliling lingkaran dan luas lingkaran</li> </ul>			
Melalui kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui unsur-unsur lingkaran</li> <li>• Mampu menentukan keliling lingkaran dan luas lingkaran</li> <li>• Mampu menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan keliling lingkaran dan luas lingkaran</li> </ul>			
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN:</b>			
Pertemuan I		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui unsur-unsur lingkaran</li> <li>• Membagi peserta didik menjadi 5 kelompok untuk mengidentifikasi unsur-unsur lingkaran dan menentukan keliling serta luas lingkaran dengan menggunakan media pohon di sekitar sekolah</li> <li>• Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok di lapangan</li> </ul>	
<b>PENILAIAN : Profil Pelajar Pancasila</b>			
<b>SIKAP</b>		<b>PENGETAHUAN</b>	<b>KETERAMPILAN</b>
Bersikap mandiri  Mampu memahami diri dan situasi yang dihadapi		Memiliki nalar yang kritis Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Berkolaborasi Memiliki rasa peduli Berkeinginan untuk berbagi

Mengetahui  
Kepala Sekolah Alam Pluset NUFO



IMAM ABDUL ROZAQ, S.H.  
NIP-NRK.

Guru Mata Pelajaran

Novi Arizani Mafidoh, M.H  
NIP-NRK.

**Gambar 2 : Modul Ajar/RPP Matematika (Menghitung Diameter Lingkaran)**

## Lampiran 4

### Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika



**Gambar 3 : Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia (Pidato Persuasif)**



**Gambar 4 : Pelaksanaan Pembelajaran Matematika (Materi Lingkaran)**

## Lampiran 5

### Dokumentasi Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika



**Gambar 5: Pelaksanaan Evaluasi Internal Mengenai Kesiapan Modul Ajar/RPP Bahasa Indonesia dan Matematika**



**Gambar 6 : Pelaksanaan Evaluasi atau Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika**

## Lampiran 6

### SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAH  
Jl. Prof. Dr. Husein (Kampus II) Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia  
Telp. 024-7601285, Email: WA@walisongo.ac.id, Website: IIR.walisongo.ac.id

Nomor : 2989/Un.10.3/11/DA.04.09/06/2022

14 Juni 2022

Lamp. :

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi.

Kepada

Yth. Bpk. Dr. Fatkuroji, M. Pd

di Semarang

*Bismillah 'alailah wa, wa*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Saidah Marifah MZ.
2. NIM : 1903036040
3. Semester ke- : 6
4. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Judul : *Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika Berbasis Outdoor Learning di SMP Alam Planet Nufu Rembang.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon keadilannya Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempatan penilaian hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

*Bismillah 'alailah wa, wa*

A.n. Dekan  
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Fatkuroji, M. Pd



## Lampiran 7

### SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIVAH DAN KEGURURAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor : 5067/U.n.10.3/D1/TA.00.01/11/2022 Semarang, 07 November 2022  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Saidah Marifah MZ  
NIM 1903036040

Yth  
SMP Alam Nurul Fuqon  
Di Rembang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Saidah Marifah MZ  
NIM : 1903036040  
Alamat : Desa Mlagen RT 04 RW 02, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang  
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika Berbasis  
*Outdoor Learning* di SMP Alam Nurul Fuqon Rembang

Pembimbing :  
I. Dr. Fatkuroji, M.Pd

Selubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 6 hari, mulai tanggal 08 November 2022 sampai dengan tanggal 13 November 2022.  
Demikian atas perhatian dan tekabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan :  
Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

## Lampiran 8

### SURAT BUKTI TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



*Handwritten signature*

#### SURAT KETERANGAN

Notasr: 090/B-SMP/NF/IV.XI/44.22

Yang bertanda tangan di bawah ini pengurus SMP Alam Nurul Furqon Mlgen, Pamotan, Rembang menerangkan bahwa:

Nama	: Saidah Marifah MZ
NIM	: 1903036040
Status	: Mahasiswa UIN Walisongo Semarang
Prodi-Fakultas	: Manajemen Pendidikan Islam/FTIK

adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian guna memperoleh data dan/ keterangan dan bahan yang diperlukan di lingkungan SMP Alam Nurul Furqon (Planet NUFO) Rembang, dengan judul penelitian "MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN MATEMATIKA BERBASIS *OUTDOOR LEARNING* DI SMP ALAM NURUL FURQON REMBANG" pada bulan November 2022.

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan dan dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

*Billahitaufiq wal Hidayah.*

Rembang, 21 Rabiul Aklir 1444 H  
16 November 2022 M



## Lampiran 9

### NILAI BIMBINGAN SKRIPSI dari PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARRBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (824) 7681293 Fax: 7615187 Semarang 50181  
E-mail : tarbiyah.walisongo@yahoo.com Website : walisongo.ac.id

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
di-Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritabakan bahwa setelah kami selesai membimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Saidah Marifah MZ.  
NIM : 1903036040  
Judul : Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia  
dan Matematika Berbasis *Outdoor Learning* di SMP  
Alam Nurul Furqon Rembang

Maka nilai bimbingan skripsinya adalah:

Pembimbing : 7,8 ( *Very Good* )

Catatan khusus pembimbing :

.....  
.....  
.....

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Desember 2022

Pembimbing,

Dr. Farkuroji, M.Pd

NIP. 19770415200711032

## Lampiran 10

### SERTIFIKAT IMKA

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
Jl. Prof. Dr. Harna Kib. G2 Kampus II Ngaliyan Tegalrejo, (504) 711453 Semarang 50185  
email: zulf@walisongo.ac.id

شهادة

B-10385/Ur.30.0/PS/KM.00.10.G/12/2021

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة  
SAIDAH MARIFAH MZ :

تاريخ و محل الميلاد : Palembang, 18 Juli 2000

رقم الليد : 1903036040

قد نجحت في اختبار معيار الكفاية في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٦ أبريل ٢٠٢١

بتقدير : مقبول (٣٢٨)

لما الشهادة بناء على طلبها

١٩٦٩-٧٢٤١١٩٩-٢١٠٢ : رقم التوثيق

٤٠٠ - ٤٥٠ : محقق  
٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جداً  
٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد  
٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول  
٢٩٩ : راسب وأدناها  
220215147 : رقم الشهادة

## Lampiran 11

### SERTIFIKAT TOEFL



The image shows a TOEFL certificate issued by the Language Development Center of the State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang. The certificate is for SAIDAH MARIFAH MZ, dated August 7th, 2021. It lists scores for Listening Comprehension (41), Structure and Written Expression (37), and Reading Comprehension (43), with a total score of 403. The certificate includes the university's logo, a circular official seal, and a signature. A red wavy line is drawn across the top and right sides of the document.

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
Jl. Prof. Dr. Nurrisa MH. OJ. Nardjosa II Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7614433 Semarang 50138  
email: [adp@uinsrowasem.ac.id](mailto:adp@uinsrowasem.ac.id)

*Certificate*

Number : B-4388/Us.1276/PS/KM.00.10.0/08/2021

This is to certify that

**SAIDAH MARIFAH MZ**  
Date of Birth: July 18, 2000  
Student Reg. Number: 1903036040

the TOEFL Preparation Test

Conducted by  
Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang  
On August 28th, 2021  
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 41
Structure and Written Expression	: 37
Reading Comprehension	: 43
<b>TOTAL SCORE</b>	<b>: 403</b>

Sejarah, August 7th, 2021

**Dr. Agus Asikin, M.A.**  
NIDP: 14610724-220924-1502

Certificate Number: 128212844  
\* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

## Lampiran 12

### SERTIFIKAT PPL



**Lampiran 13**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



**Gambar 7 : Wawancara bersama Kepala Sekolah Bapak M. Abdul Rozaq, S.H, M.Ag**



**Gambar 8 : Wawancara bersama Guru Literasi Bu Atikah Nur Azzah Fauziyyah, S.Ag**



**Gambar 9 : Wawancara bersama Guru Numerasi Bu Novi Arizatul Mufidoh, M.H**



**Gambar 10 : Penyerahan Surat Izin Riset**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

4. Nama : Saidah Marifah MZ
5. TTL : Palu, 18 Juli 2000
6. Alamat : Jl. Buah Pala, Kec. Boyaoge, Kel.  
Tatanga, Palu, Sulawesi Tengah.
7. No. Telp/HP : 082292636435
8. Email : [saidahmarifah17@gmail.com](mailto:saidahmarifah17@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 6 Inti Palu Barat
- b. MTS Al-Istiqamah Ngatabaru, Palu
- c. MA Al-Istiqamah Ngatabaru, Palu

## MOTTO

Jangan Pernah Mengkhianati Target

Jangan berhenti dan bersembunyi sebelum kamu bisa menggapai

Berusahalah dengan keras, Berdoalah dengan kencang, dan  
Serahkan semua kepada Allah SWT.